

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif atau menggambarkan keadaan berdasarkan berbagai kondisi yang dilakukan dengan cara pengambilan data secara retrospektif yaitu berupa penelusuran data catatan rekam medis pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien Diabetes Mellitus tipe II di RSUD KRT Setjonegoro periode Januari 2021-Juni 2021.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo, Jl. Rumah Sakit No. 1, Stasiun, Wonosobo Barat, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56311.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pasien dan juga catatan pengobatan DM Rawat Jalan di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. Penelitian dilakukan tanpa adanya wawancara dengan dokter/pasien.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan meliputi seluruh catatan pengobatan data rekam medis pada pasien rawat jalan dengan penyakit Diabetes Mellitus Tipe II

yang sudah di diagnosis dari Januari 2021-Juni 2021. Total jumlah populasi yang didapatkan sebanyak 109 pasien lalu diambil sampel dari secara acak.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pada pasien rawat jalan dengan penyakit Diabetes Mellitus Tipe II yang sudah di diagnosis dari Januari 2021-Juni 2021 yang memenuhi beberapa kriteria inklusi dan tidak termasuk kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien DMT II tanpa komplikasi rawat jalan mendapatkan terapi antidiabetik oral
- 2) Data rekam medis periode Januari 2021-Juni 2021.
- 3) Catatan pengobatan pasien meliputi nomer rekam medis, biodata pasien, data obat (nama, sediaan, dosis, interval pemberian, dan waktu pemberian obat).
- 4) Pasien berusia 35 tahun sampai dengan > 75 tahun, jenis kelamin laki – laki dan perempuan.

b. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Catatan pengobatan pada pasien dengan komplikasi.
- 2) Catatan tidak lengkap serta tidak terbaca dan susah dipahami.
- 3) Catatan pengobatan pada pasien yang sedang hamil atau juga pada anak – anak.

3. Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono,2017) , *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan metode ini dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai. Maka dari itu, sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan supaya memperoleh sampel yang representative (sampel yang benar – benar mewakili dari seluruh populasi). Dalam penelitian ini diperoleh hasil populasi sebanyak 109 pasien pada periode Januari 2021-Juni 2021.

4. Besar Sampel

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo, ditentukan sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan 90% atau ketepatan yang diinginkan adalah 10% (0,1).

Populasi yang didapatkan = 109 pasien

Jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{109}{1+109(0,1)^2}$$

$$n = \frac{109}{2.09} = 52,15.$$

Jadi, besarnya sampel yang didapatkan yaitu 52.

D. Definisi Operasional

1. Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit gangguan metabolisme menahun yang ditandai dengan hiperglikemia atau kadar glukosa darah (gula darah) melebihi normal secara terus menerus akibat gangguan dalam produksi insulin yang terjadi pada tubuh manusia. Pedoman dalam penelitian ini yaitu menggunakan standar dari Perkeni tahun 2019 dan juga tahun 2021.
2. Obat antidiabetik oral merupakan terapi farmakologi yang utama dalam pengobatan penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2.
3. Kadar gula darah normal adalah sewaktu kadar gula plasma berada pada ≤ 200 mg/dl.
4. Evaluasi Penggunaan Obat adalah mengamati penggunaan obat antidiabetik oral untuk mendapatkan gambaran pola penggunaan obat lalu menganalisis penggunaan obat tersebut tepat atau tidak serta melihat apa saja permasalahan dalam pengobatan tersebut.
5. Kerasionalan obat adalah saat obat yang diterima oleh pasien tepat secara klinis, dengan dosis yang memenuhi kebutuhan, serta biaya harus terjangkau untuk individu maupun masyarakat. Kerasionalan memiliki kriteria seperti tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat pada pasien rawat jalan

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan populasi yang didapatkan dari daftar registrasi pasien. Dari berapa banyaknya populasi yang sudah didapatkan lalu ditentukan sampel dari data rekam medis yang digunakan sebagai bahan penelitian, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi yang sudah ditentukan lalu dikumpulkan. Data dari beberapa data rekam medis sampel dipindahkan ke lembar pengumpul data. Data yang dipindahkan berisi tentang data klinis pasien DMT 2 di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo seperti identitas pasien (jenis kelamin, usia), golongan obat, dosis obat, jenis obat, bentuk sediaan obat, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa, segala pelayanan dan tindakan medis.

F. Pengolahan Data

1. *Editing* yaitu meneliti kembali data yang sudah terkumpul supaya dapat mengetahui data tersebut sudah benar – benar sesuai dengan kriteria inklusi yang diharapkan atau belum sehingga data tersebut dapat untuk di analisis.
2. *Entry* data yaitu data yang sudah diperoleh meliputi data rekam medis pasien kemudian dimasukan ke dalam lembar kerja yang ada di komputer lalu lakukan analisa data.
3. *Cleaning* yaitu pengecekan data kembali lalu hapus data yang kira – kira tidak diperlukan untuk penelitian.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari deskripsi pasien dan juga ada data terapi pengobatan yang didapatkan oleh pasien. Data yang diperoleh kemudian

dikelompokan, dicatat , dan juga di analisis menggunakan metode deskriptif supaya dapat mengetahui bagaimana gambaran pola penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien DMT. Kemudian data ditinjau dengan cara dibandingkan dengan pedoman pengobatan yang ada yaitu menggunakan pedoman pada Perkeni tahun 2019 dan tahun 2021. Data yang sudah di dapat lalu diolah menggunakan tabel dengan *Microsoft Excel*.